

ABSTRAK

Sektor konstruksi memiliki peranan strategis dalam pembangunan nasional dengan kontribusi 7,84% terhadap Produk Domestik Bruto pada tahun 2021. Namun, kompleksitas proyek konstruksi seringkali menimbulkan konflik yang berpotensi memicu klaim antara pemilik proyek dan kontraktor. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor penyebab klaim konstruksi dan solusi penyelesaian sengketa pada proyek bangunan gedung pemerintah di Kota Jambi. Metode penelitian menggunakan kombinasi data primer melalui distribusi kuesioner kepada 40 responden kontraktor berkualifikasi menengah (M1) dan data sekunder dari Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Jambi. Instrumen kuesioner menerapkan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, dan analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2010. Pengumpulan data lapangan dilaksanakan pada periode 12-18 September 2023 melalui kunjungan langsung ke kantor responden. Hasil penelitian mengidentifikasi enam faktor utama penyebab konflik berpotensi menimbulkan klaim: (1) konflik dalam rancangan dan spesifikasi yang merugikan kontraktor (mean=4,8; ranking 1), (2) perubahan jadwal yang diperintahkan pemilik proyek (mean=4,7; ranking 2), (3) keterlambatan yang disebabkan pemilik proyek (mean=4,5; ranking 3), dan tiga faktor lainnya dengan nilai mean 4,4 (ranking 4). Variabel paling dominan meliputi: standar material yang sudah tidak diproduksi lagi, pekerjaan tambah yang diperintahkan pemilik proyek, dan keterlambatan persetujuan shop drawing. Karakteristik responden menunjukkan dominasi kelompok usia 31-40 tahun (52,38%), pendidikan sarjana (66,67%), dan pengalaman kerja 6-15 tahun (66,67%). Solusi penyelesaian sengketa yang paling efektif adalah negosiasi (mean=4,9), diikuti arbitrase (mean=4,6), mediasi (mean=4,4), dan litigasi (mean=3,075). Temuan ini memberikan masukan strategis bagi stakeholder konstruksi untuk mengantisipasi potensi konflik melalui perencanaan yang matang, komunikasi yang efektif, dan penerapan mekanisme penyelesaian sengketa yang tepat.

Kata Kunci: Klaim Konstruksi; Konflik Proyek; Penyelesaian Sengketa; Kontraktor; Manajemen Konstruksi.